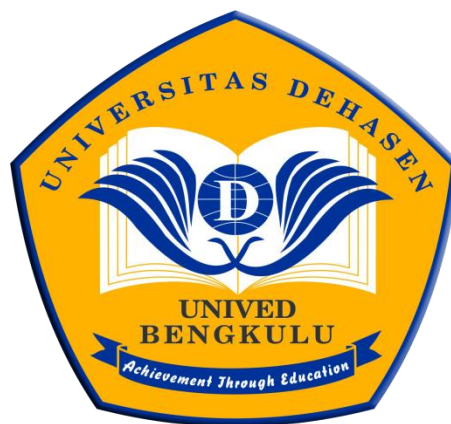


**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN DASAR BOLA VOLI
PADA *SERVIS* DAN *PASSING* SISWA EKSTRAKULIKULER
DI SMPN 31 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani

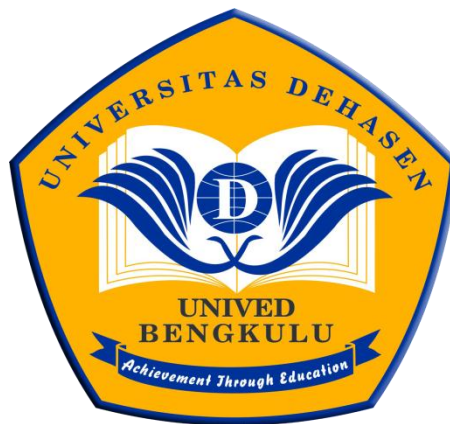
OLEH :

NAUFAL IQBAL FAKRI
NPM. 19190049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN DASAR BOLA VOLI
PADA *SERVIS* DAN *PASSING* SISWA EKSTRAKULIKULER
DI SMPN 31 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI



OLEH :

NAUFAL IQBAL FAKRI
NPM. 19190049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN DASAR BOLA VOLI
PADA *SERVIS* DAN *PASSING* SISWA EKSTRAKULIKULER
DI SMPN 31 BENGKULU UTARA

SKRIPSI

OLEH

NAUFAL IQBAL FAKRI
NPM. 19190049

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk Diujikan

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Deffri Anggara, M.Pd
NIDN. 02.251295.01



Dra. Asnawati, M.Kom
NIDN. 02.210666.01

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu



Martiani, M.TPd
NIK. 1703153

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN DASAR BOLA VOLI
PADA *SERVIS* DAN *PASSING* SISWA EKSTRAKULIKULER
DI SMPN 31 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI





**OLEH
NAUFAL IQBAL FAKRI
NPM. 19190049**

Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Diujikan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 6 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

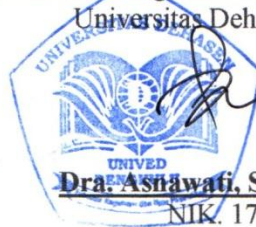
No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Defri Anggara, M.Pd	02.251295.01		15/6/2023
2	Sekretaris	Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom	02.210666.01		15/6/2023
3	Penguji I	Feby Erla Perdiman, M.Pd. AIFO	02.27079001		22/6/2023
4	Penguji II	Ajis Sumantri, M.Pd. AIFO	02.02018604		15/6/2022

Bengkulu, 6 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Dehasen Bengkulu



Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom

NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naufal Iqbal Fakri
NPM : 19190049
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentudalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Naufal Iqbal Fakri
NPM. 19190049

MOTO

"Berolahraga akan memberikanmu energi dan membuatmu jadi lebih produktif."

PERSEMBAHAN

1. Kepada Allah SWT terima kasih atas segala rahmat dan hidayahnya, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Kedua orang tuaku tersayang, Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan yang terbaik, sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini, terima kasih.
3. Untuk kakak dan adekku, terima kasih buat suport dan do'anya selalu ada di saat susah dan bahagia
4. Kepada pembimbing I dan pembimbing II, terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta masukan kepada penulis.
5. Kepada Kepala sekolah SMP Negeri 31 Bengkulu Utara yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian, dan guru-guru terkhusus guru PJOK yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan selama penelitian.
6. Seseorang yang spesial, terima kasih telah menyemangati hari-hariku, selalu ada disaat sedih maupun bahagia dan selalu mendo'akan yang terbaik, sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman Penjas 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Agama, bangsa dan almamaterku UNIVED Bengkulu.

ABSTRAK

Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bola Voli Pada *Servis* dan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler di SMPN 31 Bengkulu Utara

Oleh:
Naufal Iqbal Fakri¹⁾
Deffri Anggara²⁾
Asnawati²⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kemampuan dasar bola voli pada *servis* dan *passing* siswa ekstrakurikuler di SMPN 31 Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis metode survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara Keseluruhan hasil penelitian teknik dasar *passing* dan *servis* bermain bola voli di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan dasar bola voli, sebanyak 2 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (10%), sebanyak 3 siswa termasuk kategori tinggi (15%) sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 5 siswa termasuk kategori rendah (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 siswa atau dengan presentase (45%).

Kata Kunci: Keterampilan, *Pasing*, *Servis*,

- 1) Mahasiswa
- 2) Dosen Pembimbing

ABSTRACT

An Analysis of Volleyball Basic Skill Levels on Serving and Passing of Extracurricular Students at SMPN 31 in North Bengkulu

By:

Naufal Iqbal Fakri¹⁾

Deffri Anggara²⁾

Asnawati²⁾

This research aims to determine the analysis of the level of volleyball basic skills in serving and passing of extracurricular students at SMPN 31 North Bengkulu. This research used descriptive quantitative research, with a survey method. The sample in this study was 20 volleyball extracurricular participants at SMP Negeri 31, North Bengkulu. The data collection techniques in this study used tests and measurements. Based on the results of the research, it can be concluded that the overall the results of the research on the basic techniques of passing and serving in the school show that of the 20 students who took the test, as many as 2 students were included in the very high category (10%), 3 students included in the high category (15%), and 9 students included in the moderate category (45%), 5 students included in the low category (5%). Therefore, it can be concluded that the level of basic skills in playing volleyball for male students who take part in volleyball extracurricular activities at SMP Negeri 31, North Bengkulu fall into the medium category of 9 students or with a percentage (45%).

Keywords: Skills, Passing, Serve,

1) Student

2) Supervisors

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVED Bengkulu dengan Judul: **Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bola Voli Pada *Servis Dan Passing* Siswa Ekstrakurikuler di SMPN 31 Bengkulu Utara.** Penulisan menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Husaini, SE., M.Si.,AK,CA,CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan diperguruan tinggi.
2. Dra Asnawati, S.Kom.,M.Kom, selaku Dekan FKIP UNIVED Bengkulu sekaligus sebagai Pembimbing II atas semua kebijakannya dan dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moril sejak penyusunan Proposal Skripsi ini..
3. Martiani, M.TPd. selaku Ketua Program Studi SI Pendidikan Jasmani (PENJAS) yang senantiasa memberikan memotivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Defri Anggara, M.Pd selaku Pembimbing 1 yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moral sejak penyusunan Skripsi ini.
5. Terima Kasih kepada ibu Miyarsih Kusumastuti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Bengkulu Utara yang telah memberikan izin untuk penelitian di Sekolah.

6. Seluruh guru dan staf SMPN 31 Bengkulu Utara yang telah memberikan semangat, motivasi dan kelancaran saat penelitian di sekolah.
7. Seluruh Dosen Program Studi SI PENJAS FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah berusaha payah memberikan pelayanan kepada Mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi SI PENJAS FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT. dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Bengkulu, 06 Juni 2023
Penulis

Naufal Iqbal Fakri
NPM: 19190049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Kajian Teori	8
2.1.1. Konsep Permainan Bola Voli	8
2.1.2. Konsep Teknik Permainan Bola Voli	10
2.1.3. Konsep Ekstrakurikuler Bola Voli	19
2.2. Kajian Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2. Jenis Penelitian	28
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.4. Populasi dan Sampel	29

3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
4.2. Penyajian Data Hasil Penelitian	42
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	48
4.4. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1. Nilai Butir-butir Tes	37
3.2. Norma Tes	38
4.1. Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli	41
4.2. Kemampuan Dasar Passing bawah dalam Permainan Bola voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Bengkulu Utara	41
4.3. Kemampuan Teknik Dasar Passing Atas Dalam Permainan Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Bengkulu Utara	43
4.4. Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas Permainan Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Bengkulu Utara	44
4.5. Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah Permainan Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Bengkulu Utara	46
4.6. Deskripsi Kemampuan Dasar Bermain Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMPN 31 Bengkulu Utara.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. <i>Servis</i>	11
2.2. <i>Passing</i>	12
2.3 <i>Passing</i> Atas.....	13
2.4. <i>Passing</i> Bawah	14
2.5. <i>Smash</i>	18
2.6. Bendungan (<i>Block</i>).....	18
2.7. Kerangka Berpikir	27
3.1. Tes <i>Passing</i> Bawah	31
3.2. Tes <i>Passing</i> Atas	33
3.3. Tes <i>Servis</i> Bawah	35
3.4. Tes <i>Servis</i> Atas	36
4.1. Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli	41
4.2 Kemampuan Dasar Bermain Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMPN 31 Bengkulu Utara	42
4.3 Kemampuan Teknik Dasar Passing Atas Dalam Permainan Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Bengkulu Utara	45
4.4 Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas Dalam Permainan Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Bengkulu Utara	46
4.5 Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah Dalam Permainan Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Bengkulu Utara	48
4.6 Kemampuan Dasar Bermain Bola voli Siswa Ekstrakurikuler SMPN 31 Bengkulu Utara	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	58
Lampiran 2. Data Pengolahan Penelitian Lapangan	63
Lampiran 3. Data Guru dan Jumlah Siswa SMAN 6 Kepahiang	67
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dan Surat Selesai Melakukan penelitian ..	70
Lampiran 5. Foto Penelitian	71



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Naufal Iqbal Fakri
NPM : 19190049
Tempat/Tanggal Lahir : Girimulya, 08 Juni 2000
Agama : Islam
Alamat : Desa Giri Mulya, Kec.
Girimulya, Kb. Bengkulu Utara

Nama Orang Tua :

Ayah : Suratno
Ibu : Suparni
Alamat : Desa Giri Mulya, Kec.
Girimulya, Kb. Bengkulu Utara

Riwayat Pendidikan

- ✓ **SD Negeri 01 Bengkulu Utara**
- ✓ **SMP Negeri 01 Bengkulu Utara**
- ✓ **SMANKO Bengkulu**
- ✓ **S1. Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu**

Pengalaman

- ✓ **Juara 1 Futsal Antar Kelas Lingkup Dehasen**
- ✓ **Juara 3 Mata Kuliah Olahraga Rekreasi**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bola voli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung (Rohendi, 2017).

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan di Indonesia. Ini bisa dilihat dari memasyarakatnya olahraga bola voli yang dapat dilakukan oleh anak-anak, remaja, orang tua bahkan wanita melakukannya, sehingga tidak heran kalau olahraga bola voli termasuk olahraga rakyat. Ada 4 tujuan manusia melakukan olahraga. Pertama adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga hanya untuk tujuan rekreasi yakni mereka berolahraga untuk mengisi waktu luang dilakukan dengan penuh gembira. Kedua mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan, olahraga ini dilakukan secara formal dengan tujuan untuk mencapai sasaran pendidikan. Ketiga adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan mencapai tingkat kebugaran jasmani tertentu. Hal ini dikerjakan secara formal baik program sarana maupun fasilitas di bawah bimbingan tenaga profesional. Keempat adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai sasaran suatu prestasi tertentu

Permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang, kini bola voli tidak hanya sebagai rekreasi, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya (Subroto, dkk, 2014).

Kemampuan atlet bola voli perlu ditingkatkan. Unsur-unsur yang meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding. Faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, factor endogen dan pemain yang terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras (Barbara, 2014).

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Tingkat keterampilan dasar adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Tingkat keterampilan dasar harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga apapun khususnya dalam olahraga bola voli.

Seseorang dapat bermain bola voli dengan baik dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar dalam bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Hal ini dikarenakan teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang sangat penting, penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik. Semakin baik tingkat keterampilan dasarnya, maka semakin besar kesempatan untuk memenangkan pertandingan. Sebaliknya jika tingkat keterampilan dasarnya kurang baik, maka semakin sulit untuk memenangkan pertandingan (Sunarno. 2017).

Menurut B. Suryosubroto, (2013:271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali, mendukung serta menyalurkan minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang olahraga.

SMPN 31 Bengkulu Utara merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Giri Mulya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Berdasarkan observasi awal penulis, diketahui bahwa jumlah siswa di SMPN 31 Bengkulu Utara berjumlah 374 siswa, dan dewan guru berjumlah 25 guru. Adapun guru olahraga dan guru ekstrakurikuler bola voli yakni bapak Anjar Romadona, S.Pd. Beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara, ekstrakurikuler olahraga bola voli merupakan salah satunya. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara dilaksanakan seminggu dua kali pertemuan setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 15.00-17.00 WIB bertempat di lapangan bola voli SMP

Negeri 31 Bengkulu Utara. Namun, permasalahan yang timbul dalam ekstrakurikuler bola voli antara lain: 1) Hasil belajar penjaskes siswa di SMPN 31 Bengkulu Utara masih belum optimal, terutama pada beberapa materi, salah satunya adalah bola voli; 2) Minat siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti salah satu cabang olahraga bola voli, namun dengan tingginya minat siswa mengikuti cabang bola voli tersebut tidak di barengi oleh kemampuan siswa melakukan *Passing* dan servis; 3) Siswa masih banyak yang belum mengetahui secara seksama mengenai teknik kemampuan dasar *Passing* dan servis pada olahraga bola voli.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui “**Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bola Voli pada Servis dan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler di SMPN 31 Bengkulu Utara**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar penjaskes siswa di SMPN 31 Bengkulu Utara masih belum optimal, terutama pada beberapa materi, salah satunya adalah bola voli.
2. Minat siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti salah satu cabang olahraga bola voli, namun dengan tingginya minat siswa mengikuti cabang bola voli tersebut tidak di barengi oleh kemampuan siswa melakukan *Passing* dan servis.
3. Siswa masih banyak yang belum mengetahui secara seksama mengenai teknik kemampuan dasar *Passing* dan servis pada olahraga bola voli.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini yakni: Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bola Voli Pada Servis dan *Passing* siswa Ekstrakurikuler di SMPN 31 Bengkulu Utara.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana analisis tingkat kemampuan dasar bola voli pada servis dan *Passing* siswa ekstrakurikuler di SMPN 31 Bengkulu Utara?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui analisis tingkat kemampuan dasar bola voli pada servis dan *Passing* siswa ekstrakurikuler di SMPN 31 Bengkulu Utara.

1.6.Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program (S1) pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu. Penelitian ini akan berguna untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan mengenai analisis tingkat keterampilan dasar bola voli servis dan *Passing* di SMPN 31 Bengkulu Utara.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan tingkat keterampilan dasar bola voli pada servis dan *Passing*.

2) Bagi Guru

Dapat memberikan masukan yang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di sekolah dan di rumah.

3) Bagi Peneliti

Menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Deskripsi Teori

2.1.1. Konsep Permainan Bola Voli

Permainan bola voli ditemukan oleh William G. Morgan pada tahun 1895, di kota Holyoke, dia seorang guru pendidikan jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA). Pembelajaran bola voli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900cm dan panjangnya 1800cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm, ditengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat dan endaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus putra) dan untuk anak putri kurang lebih 224 (Rohendi, 2017).

Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknik dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan pemain mem*Passing* bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik diudara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerjasama dengan baik (Subroto, dkk, 2014).

Permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan”. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung diudara sebelum

bola jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk melewati di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangannya (Wiradihardja, dkk, 2017).

Menurut Hidayat W. (2017: 7) “Permainan bola voli pada Konsepnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.”

Menurut Harsono (2017) “Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi servis, menerima servis, *Passing*, umpan, pukulan serangan, dan *blocking* “. Jadi, teknik tersebut harus diajarkan dan dikenalkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi 4 dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk mencari kemenangan.

2.1.2. Konsep Teknik Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah cabang olah raga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain dan di setiap lapangan dipisahkan oleh net. Pantulan bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan. Maksud dan tujuan dari permainan ini adalah menjatuhkan bola di lapangan lawan melewati atas net dengan syarat pantulan sempurna dan bersih sesuai dengan peraturan.

Permainan dimulai dengan pukulan bola servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan ke arah lapangan lawan melewati net (Rohendi, 2017).

Setiap regu dapat memainkan bola sampai tiga kali pantulan untuk dikembalikan (kecuali perkenaan bola saat membendung). Dalam permainan bola voli hanya regu yang menang satu rally permainan memperoleh satu angka, hingga salah satu regu menang dalam pertandingan dengan terlebih dahulu mengumpulkan minimal dua puluh lima angka dan untuk set penentuan lima belas angka (Subroto, dkk, 2014).

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bola voli untuk mencapai hasil yang optimal.

Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Untuk meningkatkan prestasi bola voli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Dalam permainan bola voli terdapat teknik-teknik dasar permainan bola voli antara lain : servis, *Passing*, smash dan block (Hidayat W. 2017).

1. Servis

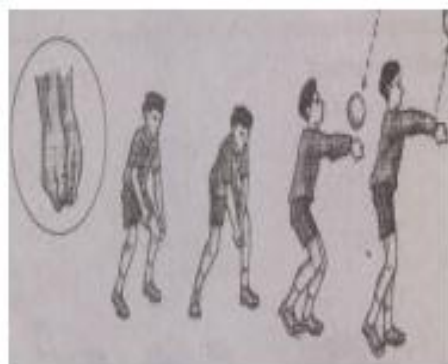


Gambar 2.1 *Servis* (Sumber: N. Ahmadi, 2007)

Menurut (Rohendi, 2017), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Servis dapat disimpulkan adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis untuk memulai sesuatu permainan melampaui net ke daerah lawan.

2. *Passing*



Gambar 2.2. (Sumber: N. Ahmadi, 2007)

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Dalam permainan bola voli, *Passing* dapat dilakukan dengan cara *Passing* bawah dan *Passing* atas.

Menurut Sutanto (2016: 79), *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *Passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *Passing* dibedakan meliputi teknik *Passing* atas dan teknik *Passing* bawah.

a) *Passing* Atas

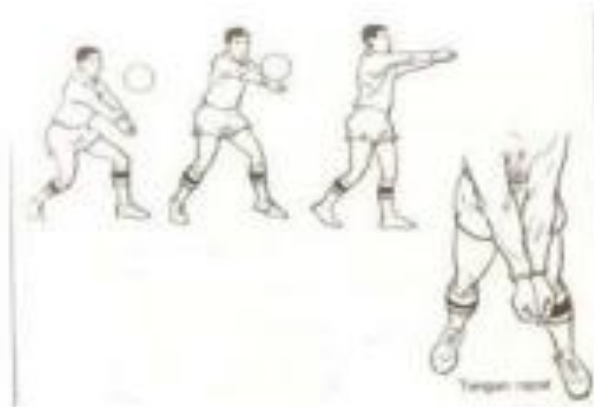


Gambar 2.3. *Passing* Atas
(Sumber: N. Ahmadi, 2007)

Cara melakukan teknik *Passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 26-27) memainkan bola dengan teknik *Passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: 1) *Passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, 2) *Passing* atas ke arah samping pemain, 3) *Passing* atas sambil melompat ke atas, 4) *Passing* sambil menjatuhkan diri ke samping, 5) *Passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

b) *Passing* bawah



Gambar 2.4. *Passing* Bawah
(Sumber: N. Ahmadi, 2007)

Passing bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus di pelajari lebih signifikan, operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis , menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net (Barbara, 2014).

Menurut Sunarno (2017: 47) menyatakan ada beberapa tahap dalam melakukan *Passing* bawah yaitu :

Sikap permulaan

Ambil posisi normal yaitu sikap posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong sedikit ke depan dengan tangan siap berada di depan badan. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola segera lengan dan tangan diturunkan serta lengan dan tangan dalam keadaan terjulur ke bawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.

Sikap Saat Perkenaan

Pada saat mengenakan bola, sikap tubuh harus dalam keadaan siap terhadap bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus ke arah bola, usahakan perkenaan bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul 90% sehingga bola akan mudah ditrima oleh rekan 1 timnya.

Sikap Akhir Setelah bola berhasil di*Passing* bawah maka, segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan. Perhatikan bola pada saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada saat memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan antara lain :

- 1) Untuk penerimaan bola servis.

- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash/serangan.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik *Passing* bawah adalah sebagai berikut :

1) Persiapan

- a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b) Genggam jemari tangan.
- c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e) Bentuk landasan dengan lengan.
- f) Sikut terkunci.
- g) Lengan sejajar dengan paha.
- h) Pinggang lurus.
- i) Pandangan ke arah bola.

2) Pelaksanaan

- a) Terima bola di depan badan.
- b) Kaki sedikit diulurkan.
- c) Berat badan dialihkan ke depan.
- d) Pukullah bola jauh dari badan.
- e) Pinggul bergerak ke depan

f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

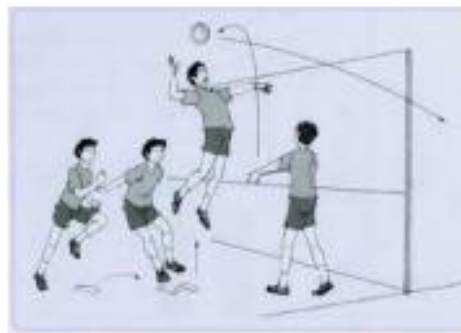
3) Gerakan lanjutan

- a) Jari tangan tetap genggam.
- b) Sikut tetap terkunci.
- c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Dalam permainan bola voli, memainkan bola dengan teknik *Passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan untuk di*Passing* dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik di samping atau di depan.

Passing dapat disimpulkan adalah upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan.

3. Smash



Gambar 2.5. Smash
(Sumber: N. Ahmadi, 2007)

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (Sutanto, 2016). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) smash atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Smash merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

4. Bendungan (*Block*)



Gambar.2.6 Bendungan (*Block*)
(Sumber: N. Ahmadi, 2007)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (N. Ahmadi, 2007). Menang atau kalah pada pertandingan voli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya basic skill atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. Basic skill block atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan smash lawan.

2.1.3. Konsep Ekstrakurikuler Bola Voli

Ada tiga macam kegiatan kurikuler yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Encep Saeful Kamal,2012).

1. Kegiatan intrakurikuler (*Curricular Activiies*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang sudah teratur, jelas dan terjadwal dengan sistematis yang merupakan program utama dalam mendidik siswa. Contohnya : di tiap sekolah umum pasti ada

kegiatan mendidik siswa dengan berbagai mata pelajaran seperti matematika, PKN, Agama, dan lain sebagainya yang dilaksanakan misalkan pukul 07.00-13.00 dengan ada jeda waktu atau istirahat 2 kali.

2. Kegiatan kokurikuler (*Co Curricular Activities*) adalah kegiatan yang sangat erat sekali dan menunjang serta membantu kegiatan intrakurikuler, biasanya dilaksanakan di luar jadwal intrakurikuler dengan maksud agar siswa memahami dan memperdalam materi yang ada di intrakurikuler, biasanya kegiatan ini berupa penugasan atau pekerjaan rumah ataupun tindakan lainnya yang berhubungan dengan materi intrakurikuler yang harus diselesaikan oleh siswa.

Melaksanakan kegiatan kokurikuler, ada hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain :

- a) Memberikan tugas kokurikuler hendaknya jelas dan sesuai dengan pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang sedang diajarkan
 - b) Memberikan tugas kokurikuler sesorang guru hendaknya tahu mengenai tingkat kesulitannya bagi siswa sehingga tugas yang diberikan kepada siswa itu sesuai dengan kemampuannya dan tidak memberatkan baik pada fisiknya maupun psikisnya.
 - c) Penilaian tugas kokurikuler, hendaknya jelas adil sesuai dengan hasil masing-masing kemampuan siswanya.
 - d) Fungsi memberikan tugas kokurikuler, hendaknya selain untuk memperdalam pengetahuan siswa, guru juga hendaknya dengan tugas kokurikuler ini bisa membantu dalam penentuan nilai raport.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler (*Extra Curricular Activities*)

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (diluar intrakurikuler), dan kebanyakan materinya pun diluar materi intrakurikuler, yang fungsi utamanya untuk menyalurkan/mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, mengisi waktu luang dan lain sebagainya, bisa dilaksanakan disekolah ataupun kadang-kadang bisa di luar sekolah. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini, ada hal-hal yang harus diperhatikan, supaya kegiatan ini berlangsung dengan baik, diantaranya:

- a) Pelaksanaan kegiatannya, hendaknya bisa bermanfaat bagi siswa, baik buat masa kini maupun masa yang akan datang.
- b) Pelaksanaan kegiatannya, hendaknya tidak membebani bagi siswa.
- c) Jenis kegiatannya hendaknya bisa memanfaatkan lingkungan sekitar, alam, industri dan dunia usaha.
- d) Pelaksanaanya tidak mengganggu kegiatan yang utama, yakni kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pembelajaran olahraga dan dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan kemampuan, peningkatan penerapan dan nilai pengetahuan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan (Tim Pustaka Yustisia, 2008).

Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Tim Pustaka Yustisia, 2008).

Ikut sertanya siswa kedalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka bakat, minat dan keterampilan siswa dapat tersalurkan serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan sesuai dengan program pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang teratur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Tujuan dari Kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:2) sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) Sehat rohani dan jasmani
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan

Kegiatan ekstrakurikuler tentu beda-beda jenisnya, beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3) sebagai berikut :

- a) Pendidikan kepramukaan
- b) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
- c) Palang Merah Remaja (PMR)
- d) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- e) Gema Pecinta Alam
- f) Filateli
- g) Koprasi Sekolah
- h) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- i) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- j) Olahraga
- k) Kesenian

4.1. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”.

Hasil penelitian dari sebanyak 54 siswa putera kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bola voli dikategorikan “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67 %), ‘cukup baik” 19 siswa (35,19 %), “kurang baik” 20 siswa

(37,04%), “sangat kurang baik” 1 siswa (1,85 %). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI di SMA N 1 Pondung Bantul dalam kategori cukup baik.

2. Penelitian yang Bagas Radityo Nugroho (2014), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMA Negeri 5 Magelang”

Hasil penelitian dari sebanyak 2 siswa (10%) masuk kategori baik sekali, 7 siswa (35%) masuk baik, 8 siswa (40%) masuk kategori sedang, 2 siswa (10%) masuk kategori kurang, 1 siswa (5%) masuk kedalam kategori kurang sekali. Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 5 Magelang dalam kategori sedang.

3. Maghfirah Bakhtiar, 2020. Analisis Teknik Dasar Permainan Bola Voli dengan Motivasi Belajar Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah MAN Pangkep.. Skripsi Jurusan Pendidikan jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian "korelasional". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; hubungan teknik dasar permainan bola voli dengan motivasi belajar siswa mengikuti ekstrakurikuler di sekolah MAN Pangkep. Populasinya adalah seluruh Pada siswa MAN Pankep. Sampel yang digunakan adalah pada siswa MAN Pangkep sebanyak 30 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan cara simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis koefisien korelasi Pearson product moment (r) melalui program SPSS 20.00 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar permainan bola voli siswa di MAN Pangkep adalah dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil servis, *Passing* dan smash adalah sebesar 52,80% atau sebanyak 16 orang siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang yakni pada interval 20 sampai 29. Kategori motivasi siswa MAN Pangkep yang memiliki motivasi sebesar 33,33% atau sebanyak 10 orang siswa yang memperoleh nilai pada kategori tinggi yakni pada interval 124 sampai 134. Maka dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan langsung yang signifikan antara teknik dasar permainan bola voli dengan motivasi belajar siswa mengikuti ekstrakurikuler di sekolah MAN Pangkep dengan koefisien korelasi sebesar 0,730, nilai ini termasuk berada pada kelas interval antara 0,60 – 0,799 dan dalam interpretasi koefisien korelasi pada kategori kuat atau pada interpretasi dalam kategori baik.

4.2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

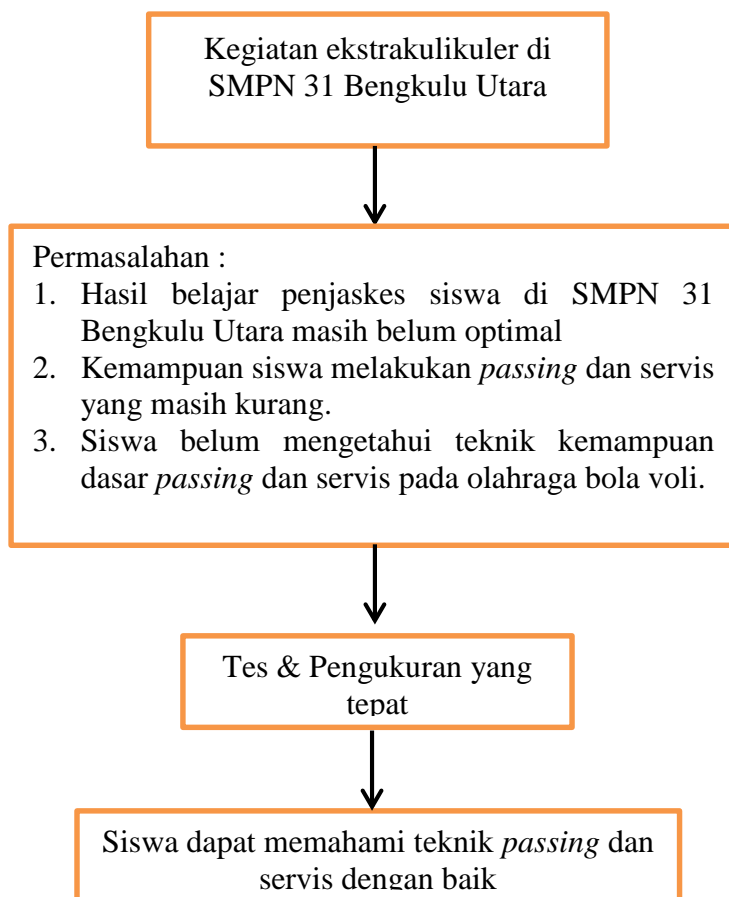
Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai

oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang relatif tepat.

Tes keterampilan bermain bola voli yang dilakukan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 31 Bengkulu Utara merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru/pelatih untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bola voli yakni pada servis dan *Passing*, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan agar meningkatkan prestasi olahraga bola voli khususnya di SMP N 31 Bengkulu Utara dan sekolah lainnya.

Adapun untuk lebih jelasnya dapat digambarkan melalui kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.7 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara, yang terletak di Desa Giri Mulya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Adapun waktu penelitian dilakukan setelah surat izin penelitian diterbitkan.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan/tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknis tes dan pengukuran. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa SMP dalam keterampilan bola voli yang terdiri dari *Passing* bawah, *Passing* atas, servis atas dan smash. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan dasar permainan bola voli menggunakan empat unsur, yaitu: (1) *Passing* dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (2) servis sebanyak 10 kali kesempatan.

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara, yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto (2017: 174). Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti pada saat menggunakan metode (Arikunto, 2017). Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar bermain bola voli di SMP Negeri 31 Bengkulu Utara meliputi:

Keterampilan Dasar *Passing*

a. *Passing* bawah

1. Tujuan: Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan passing bawah selama 60 detik.
2. Alat dan perlengkapan
 - a) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
 - b) Bola voli.
 - 1) Stopwatch.

- 2) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
 - 3) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.
- c) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

Petugas tes I:

- 1) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- 2) Menghitung waktu selama 60 detik.
- 3) Memberi aba-aba.
- 4) Mengamati kaki peserta tes jika keluar arena.

Petugas tes II:

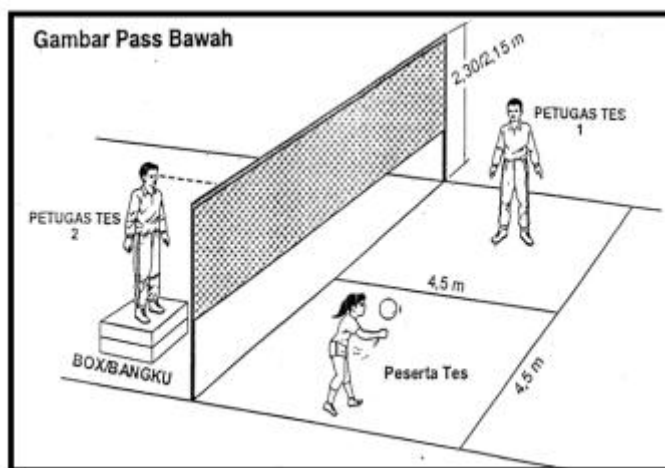
- 1) Berdiri di atas bangku/box.
- 2) Menghitung pass bawah yang benar.

Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba "Ya"
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *Passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan pass bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan pass bawah kembali.

- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.

Gambar. 3.1. Tes *Passing Bawah*



Tes Keterampilan Bola Voli, (Sumber: Ahmadi: 2007)

3. Pencatatan hasil

Pass bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

b. *Passing atas*

1. Tujuan: Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan pass atas selama 60 detik.
2. Alat dan perlengkapan
 - a) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
 - b) Pita berukuran panjang 10 meter dan lebar 30 cm (tidak tembus pandang).
 - c) Stopwatch.
 - d) Lapangan dengan bentuk segi empat dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
 - e) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.

3. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

a. *Petugas I:*

- 1) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- 2) Menghitung waktu selama 60 detik.
- 3) Memberi aba-aba.
- 4) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

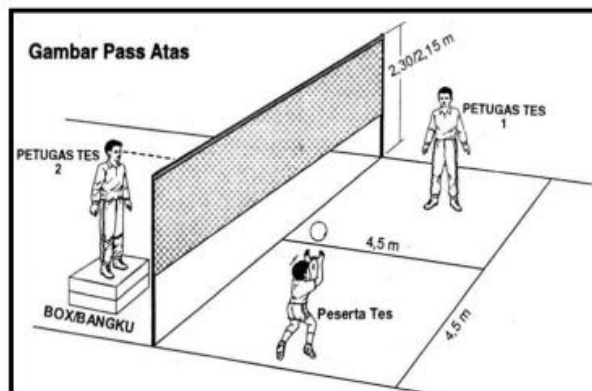
b. Petugas tes II:

- 1) Berdiri di atas bangku/box.
- 2) Menghitung pass atas yang benar.

4. Pelaksanaan tes

- a. Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- b. Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
- c. Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *Passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- d. Bila peserta tes gagal melakukan *Passing* atas dan bola keluar area, peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *assing* atas kembali.
- e. Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul edua kaki berada di luar tidak dihitung.

Gambar. 3.2. *Passing* Atas



Tes Keterampilan Bola Voli, (Sumber: Ahmadi: 2007)

5. Pencatatan hasil

Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

Keterampilan Dasar servis

a. Servis bawah

1. Tujuan: Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah.
2. Alat dan perlengkapan
 - a) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
 - b) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri.
 - c) Bola voli.
3. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

Petugas tes I:

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Mengawasi pelaksanaan tes.

Petugas tes II:

a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.

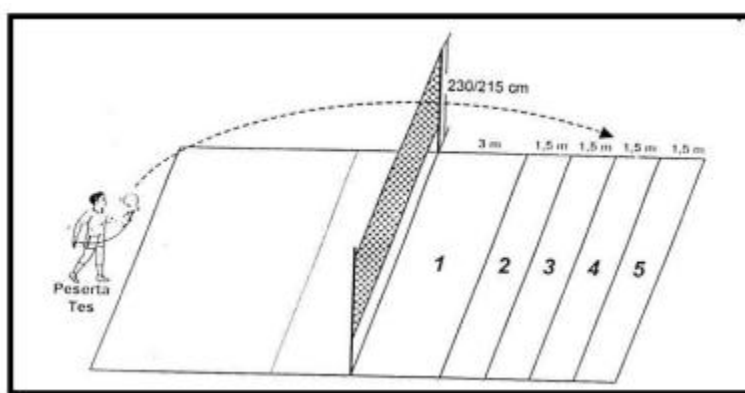
b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

4. Pelaksanaan tes

a) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 10 kali.

b) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.

Gambar. 3.3. Tes Servis Bawah



Tes Keterampilan Bola Voli, (Sumber: Ahmadi: 2007)

5. Pencatatan hasil

a) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.

b) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.

c) Bila bola yang jatuh digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

b. Servis atas

1. Tujuan: Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas.

2. Alat dan perlengkapan

a) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

b) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

c) Bola voli.

3. Petugas tes

Petugas terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

Petugas tes I:

a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.

b) Mengawasi pelaksanaan tes.

Petugas tes II:

a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.

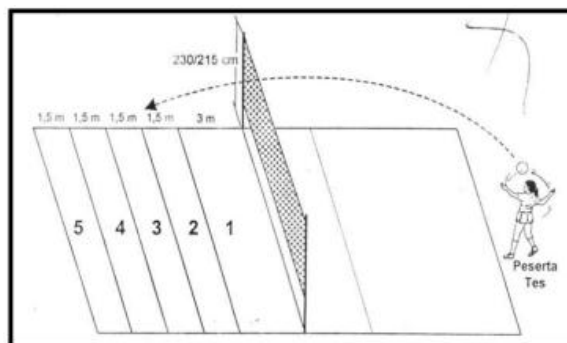
b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

4. Pelaksanaan tes

a) Peserta berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 10 kali.

b) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.

Gambar 3.4. Tes Servis Atas



Tes Keterampilan Bola Voli, (Sumber: Ahmadi: 2007)

5. Pencatatan hasil

a) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis atas yang benar.

b) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.

- c) Bila bola yang jatuh di garis batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

Cara menilai dimulai dengan tes dan pengukuran di lapangan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan teknis, dan nilai dengan tabel nilai masing-masing butir tes dan kemudian disesuaikan dengan tabel norma yang tersedia.

Tabel 3.1. Nilai Butir-butir Tes

No	Butir Tes	Laki-laki	Perempuan	Nilai
1	<i>Passing Bawah</i>	>47	>45	5
		40-46	37-44	4
		27-39	21-36	3
		17-26	13-20	2
		<16	<12	1
	<i>Passing Atas</i>	>56	>54	5
		43 -55	37-53	4
		31-42	20-36	3
		20-30	10-19	2
		<19	<9	1
	<i>Servis Bawah</i>	>25	>24	5
		21-24	19-23	4
		15- 20	10-18	3
		10-14	5-9	2
		<9	<4	1
	<i>Servis Atas</i>	>27	>23	5
		21 - 20	18-22	4
		15-20	11-17	3
		8-14	7-10	2
		<7	<6	1

(Sumber: Depdiknas: 1999)

Tabel 3.2. Norma Tes

No	Klasifikasi	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Baik Sekali	22-25	22-25
2.	Baik	19-21	19-21
3.	Sedang	14-18	12- 18

4.	Kurang	9-13	9-11
5.	Kurang Sekali	5-8	5-8

Tes Keterampilan Bola Voli usia 13-15 tahun, (Sumber: Depdiknas: 1999)

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face wall volleyball test*, *brumbach forearms pass volleyball test*, *stanley smash volleyball test*, dan tes ketepatan servis. Teknik/cara pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di SMPN 31 Bengkulu Utara.

Proses pengambilan data diawali dengan pengenalan kemudian memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan memberikan contoh bagaimana melakukan *face wall volleyball test*, *brumbach forearms pass volleyball test*, *stanley smash volleyball test*, dan tes ketepatan servis, agar siswa paham dalam pelaksanaan tes dan agar tidak terjadi kesalahan. Masing-masing siswa mempunyai kesempatan 3 kali untuk tes *Passing* bawah selama 1 menit, tes *Passing* atas selama 1 menit, tes ketepatan servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru penjas SMP sebagai penulis dan mahasiswa peneliti sebagai timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2017: 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma sebagai berikut:

—————→ A. Sangat Tinggi

Mean+1,5 SD

—————→ B. Tinggi

Mean+0,5 SD

—————→ C. Sedang

Mean – 0,5 SD

—————→ D. Rendah

Mean – 1,5 SD

—————→ E. Sangat Rendah

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2017: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden.

